

ABSTRAK

Ajeng Aprilia, NIM 1228030012, 2026. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Sejarah Candi Jiwa (Penelitian di Desa Segaran, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang).

Partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dalam pengembangan wisata yang berkelanjutan. Namun, dalam pengembangan wisata sejarah Candi Jiwa di Desa Segaran, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, keterlibatan masyarakat belum sepenuhnya diikuti oleh kewenangan dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata sejarah Candi Jiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata sejarah Candi Jiwa, menganalisis faktor-faktor yang mendorong partisipasi masyarakat, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi masyarakat dalam proses pengembangan wisata. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi partisipasi masyarakat sehingga menjadi masukan bagi pemerintah desa dan pengelola wisata dalam meningkatkan pelibatan masyarakat pada pengembangan wisata sejarah Candi Jiwa.

Penelitian ini menggunakan Teori Tangga Partisipasi Sherry Arnstein yang membagi partisipasi masyarakat ke dalam tiga kategori, yaitu *Non-Participation*, *Tokenism*, dan *Citizen Power*. Teori tersebut digunakan sebagai landasan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan hambatan yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata sejarah Candi Jiwa. Melalui teori ini, tingkat keterlibatan masyarakat dapat dianalisis berdasarkan sejauh mana masyarakat memiliki kesempatan dan peran dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas perangkat desa, pengelola wisata, masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan wisata, serta masyarakat yang tidak terlibat secara langsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Segaran berada pada tingkat *Placation* yang termasuk kategori *Tokenism*. Masyarakat telah dilibatkan dalam musyawarah dan kegiatan operasional wisata, namun belum memiliki kewenangan yang setara dalam pengambilan keputusan. Faktor pendorong partisipasi meliputi faktor ekonomi, kesadaran sosial, dukungan pemerintah desa dan pengelola, peluang keterlibatan, serta hubungan sosial masyarakat. Sementara itu, hambatan partisipasi meliputi keterbatasan waktu, perbedaan tingkat keterlibatan masyarakat, dan dominasi pemerintah serta pengelola wisata dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Candi Jiwa, Partisipasi Masyarakat, Wisata Sejarah